

## ABSTRAK

**Mardiana Yulita, (2017) : Pengaruh Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses dengan Bantuan Alat Peraga terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertama di Bangkinang.**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah lemahnya kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi dalam proses pembelajaran matematika salah satunya dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses dengan bantuan alat peraga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pemahaman konsep matematika siswa kelas VIII SMP di Bangkinang yang belajar menggunakan pendekatan keterampilan proses dengan bantuan alat peraga dengan siswa yang belajar menggunakan metode konvensional. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang diterapkan pembelajaran menggunakan pendekatan keterampilan proses dengan bantuan alat peraga dengan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang diterapkan pembelajaran konvensional Sekolah Menengah Pertama di Bangkinang?”.

Penelitian ini adalah penelitian *Quasi Eksperimen* dan desain yang digunakan adalah *Pretest-posttest Control Group Design*. Dalam penelitian ini peneliti yang berperan langsung dalam proses pembelajaran dan guru sebagai observer. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bangkinang, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pemahaman konsep matematis siswa. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi, lembar observasi, dan tes. Dalam penelitian ini, pertemuan dilaksanakan selama enam kali, yaitu satu kali pertemuan pretest, empat kali pertemuan dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses dengan bantuan alat peraga, dan satu pertemuan lagi dilaksanakan posttest.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan tes “t” dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,71 dan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% = 2,02 maka  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $4,71 \geq 2,02$  ini berarti bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan pemahaman konsep matematis siswa yang belajar menggunakan pendekatan keterampilan proses dengan bantuan alat peraga dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional. Hal ini memberikan pengertian bahwa ada pengaruh yang positif dari penggunaan pendekatan keterampilan proses dengan bantuan alat peraga terhadap pemahaman konsep matematis siswa.

**Kata Kunci** : pendekatan keterampilan proses, alat peraga, pemahaman konsep matematis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Mardiana Yulita, (2017): The Influence of Implementation of Process Skill Approach by Using Teaching Media toward Students' Mathematic Concept Comprehension at State Junior High School in Bangkinang**

The problem of this research was the low students' mathematic concept comprehension at State Junior High School in Bangkinang. Thus, the innovation was needed in the mathematic learning process. One of them was the implementing of Process Skill Approach by using Teaching Media. This research aimed at knowing the difference between students' mathematic concept comprehension of VIII grade at State Junior High School in Bangkinang taught by using Process Skill Approach by using Teaching Media and taught by using the conventional method. The problem in this research was formulated in the following research question "was there any significant difference between students' mathematic concept comprehension taught by using Process Skill Approach by using Teaching Media and those taught by using the conventional learning method at State Junior High School in Bangkinang?". This research was a quasi-experimental with pretest-posttest control group design. The researcher carried out the research directly in the learning process and the teacher was the observer. The subjects of this research were VIII Grade students of State Junior High School 3 Bangkinang, and the object was students' mathematic concept comprehension. Documentation, observation sheet and test were the techniques of collecting the data. This research was conducted in 6 meetings—1 meeting for pretest, 4 meetings for treating students by using Process Skill Approach by using Teaching Media, and 1 meeting for posttest. Based on the data analyzed by using t test comparing  $t_{\text{observed}}$  and  $t_{\text{table}}$ , it can be stated that  $t_{\text{observed}}$  was 4.71 and  $t_{\text{table}}$  was 2.02 at 5% significant level and it showed that  $t_{\text{observed}}$  was higher than  $t_{\text{table}}$  ( $4.71 \geq 2.02$ ). It revealed that  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted. In other words, there was a significant difference between students' mathematic concept comprehension taught by using Process Skill Approach by using Teaching Media and taught by using the conventional learning. It also revealed that there was a positive influence of implementation of Process Skill Approach by using Teaching Media toward students' mathematic concept comprehension.

**Keywords:** Process Skill Approach, Teaching Media, Mathematic Concept Comprehension.



## ملخص

مرديانا يوليتا، (٢٠١٧) : تأثير تنفيذ مدخل المهارة العملية بمساعدة جهاز التعليم على فهم المفهوم الرياضي لدى تلاميذ المدرسة المتوسطة الحكومية في بنكنج.

مشكلة هذا البحث هي ضعف فهم المفهوم الرياضي لدى تلاميذ المدرسة المتوسطة الحكومية في بنكنج. لذلك، من اللازم، أن هناك ابتداء في عملية التعلم والتعليم لدرس الرياضة. منها تنفيذ مدخل المهارة العملية بمساعدة جهاز التعليم. يستهدف هذا البحث إلى معرفة الفروق من فهم المفهوم الرياضي لدى تلاميذ الصف الثامن الذين يستخدمون مدخل المهارة العملية بمساعدة جهاز التعليم في التعلم و الذين يستخدمون المدخل التقليدي في المدرسة المتوسطة الحكومية بنكنج.

هذا البحث هو شبه التجريبية وخطة البحث المستخدمة هي *Pretest-posttest Control Group Design*. في هذا البحث، الباحثة تدور دورا مباشرة في عملية التعلم والتعليم والمدرسون كالملاحظ. وأفراد البحث هو تلاميذ الصف الثامن من المدرسة المتوسطة الحكومية ٣ بنكنج و موضوعه هو فهم المفهوم الرياضي لدى التلاميذ. تقنيك جمع البيانات هو التوثيقات، ورقة المقارنة، والإختبار. في هذا البحث، تقوم الباحثة بست لقاءات، ولقاء واحد للإختبار القبلي وأربع لقاءات، تستخدم الباحثة تنفيذ مدخل المهارة العملية بمساعدة جهاز التعليم، ولقاء واحد للإختبار البعدي.

بناء على تحليل البيانات، استخدام اختبار " *T* " بمقارنة نتائج *T<sub>hitung</sub>* ب *T<sub>tabel</sub>* توجد نتائج *T<sub>hitung</sub>* تساوي ٤,٧١ و نتائج *T<sub>tabel</sub>* في المستوى الهام ٥% تساوي ٢,٠٢ ف  $T \leq T_{hitung}$  أو  $٢,٠٢ \leq ٤,٧١$  أي *H<sub>o</sub>* مردود و *H<sub>a</sub>* مقبول فالخلاصة هي هناك الفروق من فهم المفهوم الرياضي لدى تلاميذ الصف الثامن الذين يستخدمون مدخل المهارة العملية بمساعدة جهاز التعليم في التعلم و الذين يستخدمون المدخل التقليدي في المدرسة المتوسطة الحكومية بنكنج. هذا يشير إلى أن هناك تأثير تنفيذ مدخل المهارة العملية بمساعدة جهاز التعليم على فهم المفهوم الرياضي لدى التلاميذ.

الكلمات الأساسية : مدخل المهارة العملية، جهاز التعليم، فهم المفهوم الرياضي.

